

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 4	Edition: September - Desember 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 10 September 2022	Revised: 20 September 2022	Accepted: 21 September 2022

PENYULUHAN PEMANFAATAN REKAM MEDIK ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA KABUPATEN ACEH UTARA

Bachtiyar Wahab¹, Rosmiati², Desmayanti Br Surbakti³, Tedty Rohaya Tinambunan⁴, Ripando Jhon Satria Sembiring⁵, Akhmad Fatikhush Sholikh⁶

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat^{1,2,3,5,6}

Prodi Kebidanan Fakultas Kebidanan⁴

e-mail : bahtiarwahab4@gmail.com¹, rosmiatiros@gmail.com², desmayantisurbakti81@gmail.com³, tedtyrohayatinambunan15@gmail.com⁴, ripandosembiring99@gmail.com⁵, fatihsholihfs@gmail.com⁶

Abstract

The development of the times has made the needs more complex. With the need to make technology accessible, companies need to improve their business performance and satisfy customers. Therefore, it is important to increase the level of use and utilization of information technology in the organization or in the company. The benefits of using Electronic Medical Records (RME) have been widely recognized. One of the benefits of electronic medical records is its ability to continuously validate quality data, especially when the creation and collection of data is done automatically. For example, data from laboratory and radiology equipment. Another advantage is the ability to store large amounts of data with short computation time and provide reliable results. The use of RME as an information technology (IT)-based solution to improve the exchange of information and communication between health workers becomes more effective because the data is integrated with each other. The counseling method used was presentation and interaction with employees at the Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency. The final conclusion from this community service activity is that employee counseling activities can facilitate their work by using electronic medical records in the outpatient installation of the Cut Meutia Hospital, Aceh Regency.

Keywords: *Electronic Medical Record, Outpatient, Counseling*

Abstrak

Perkembangan zaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Dengan kebutuhan untuk membuat teknologi mudah diakses, perusahaan perlu meningkatkan kinerja bisnis mereka dan memuaskan pelanggan mereka. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan tingkat penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi di organisasi ataupun di perusahaan. Manfaat penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) telah diakui secara luas, Salah satu manfaat rekam medis elektronik adalah kemampuannya untuk terus menerus memvalidasi data yang berkualitas, terutama ketika pembuatan dan pengumpulan data dilakukan secara otomatis. Misalnya data dari peralatan laboratorium dan radiologi. Keunggulan lainnya adalah kemampuan untuk menyimpan data dalam jumlah besar dengan waktu komputasi yang singkat dan memberikan hasil yang dapat diandalkan. Penggunaan RME sebagai solusi berbasis teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan pertukaran informasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan menjadi lebih efektif karena datanya terintegrasi satu sama lain. Metode penyuluhan dilakukan menggunakan presentasi dan interaksi kepada pegawai di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Kesimpulan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dari kegiatan penyuluhan pegawai dapat mempermudah pekerjaannya dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan rumah sakit cut meutia kabupaten aceh.

Kata Kunci : *Rekam Medis Elektronik, Rawat Jalan, Penyuluhan*

1. PENDAHULUAN

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah alat teknologi penting untuk perawatan kesehatan, memodernisasi manajemen informasi medis dan berkontribusi pada perawatan pasien yang berkualitas dan manajemen yang efisien (Gagnon et al., 2014). Lebih khusus lagi, rekam medis elektronik (RME) adalah arsip data pasien dalam bentuk digital yang disimpan dengan aman dan dapat diakses oleh banyak pengguna yang berwenang. Termasuk data retrospektif dan informasi berwawasan ke depan. perawatan kesehatan yang berkualitas. (Gagnon et al., 2014)

Sistem RME mengintegrasikan data klinis, catatan pasien, aplikasi pendukung keputusan, dan pemrosesan transaksi di dalam rumah sakit. Dengan integrasi ini, sistem dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja rumah sakit. Dengan kolaborasi skema dan pemahaman interdisipliner, implementasi RME dapat memberikan manajemen pasien, dokter dan klinik yang efektif dan efisien, serta meningkatkan hasil rumah sakit yang positif. (Amatayakul, Margret K., 2018).

Penggunaan rekam medis elektronik meliputi (a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah dan murah oleh masyarakat. Secara umum, tujuan penggunaan rekam medis elektronik di fasilitas rumah sakit adalah untuk menyoroti tingkat pengurangan kesalahan yang dilakukan secara manual dan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan administrator dalam mengambil keputusan. Perubahan ini meningkatkan harapan untuk kinerja, sehingga kinerja juga meningkat. Demikian pula, mengharapkan upaya untuk menggunakan teknologi bukanlah suatu kekuatan dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain ekspektasi kinerja dan ekspektasi bisnis, ada juga faktor sosial yang mendukung perubahan tersebut. semisal Dukungan untuk teman, manajer, dan lingkungan dalam organisasi. (Hamzah, 2014).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara” adalah Sebagai solusi berbasis teknologi informasi (TI) yang dapat lebih efektif meningkatkan pertukaran informasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan karena data saling terintegrasi.

2. METODE

Adapun Adapun kegiatan penyuluhan berlangsung di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 19-20 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Departemen Kesehatan yang berjumlah 6 orang dosen dan beberapa tim dari RSUD Cut meutia Provinsi Aceh Utara. Metode yang digunakan yaitu Penyuluhan terkait pemanfaatan rekam medis elektronik untuk mempermudah dalam pekerjaan yang dilakukan meliputi :

1. Mengundang peserta

Dalam kegiatan penyuluhan ini ada sebanyak 20 orang petugas Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara tentunya dengan bantuan direktur rumah sakit dan kepala rekam medis rumah sakit untuk mengikuti kegiatan penyuluhan.

2. Input

Seluruh peserta wajib dilakukan pengecekan kesehatan dengan tes *rapid test antigen covid-19*. Kemudian para audiens yang mengikuti penyuluhan disarankan membawa peralatan tulis yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan.

3. Proses

Pelaksanaan kegiatan konsultasi akan diawali dengan sambutan dan perkenalan oleh tim PKM kepada staf RSUD Cut meutia Provinsi Aceh Utara, dilanjutkan dengan sesi presentasi oleh dosen konsultasi yang menjelaskan tentang penggunaan rekam medis elektronik. Dibahas dan disertai dengan proses diskusi..

4. Evaluasi

Di akhir kegiatan, diadakan diskusi kuis bagi para peserta untuk mengetahui ilmu yang mereka peroleh melalui kegiatan diseminasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan kegiatan adalah :

1. Memberikan gambaran umum apa yang di maksud dengan Rekam Medis Elektronik (RME) kepada staf pegawai Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Terutama petugas rekam medis dan petugas medis terkait .
2. Memahami penggunaan dan fungsi rekam medis elektronik (RME) untuk mempermudah pekerjaan rumah sakit khususnya rekam medis, meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan medis, dan mengurangi kesalahan medis. pendokumentasian ulang, meningkatkan produktivitas perawat dan personel lainnya, dan mengurangi biaya pemeliharaan.
3. Menjelaskan regulasi terkait penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di dunia kesehatan terutama pada rumah sakit serta memberikan gambaran apa saja sarana dan prasarana yang harus di miliki untuk menunjang terlaksananya Rekam Medis Elektronik (RME).

Sarana dan fasilitas yang harus ada untuk pengembangan Rekam Medis Elektronik (RME):

1. Server

Penggunaan rekam medis elektronik di rumah sakit harus didukung oleh server yang mumpuni. Server ini merupakan sistem komputer yang memberikan layanan khusus berupa penyimpanan data. Server menyimpan berbagai jenis dokumen dan memberikan informasi kepada pengguna atau pengunjung. Fungsi utama dari server adalah untuk memenuhi semua permintaan pemrosesan dari klien. Permintaan data atau aplikasi yang dilakukan oleh klien.

2. Aplikasi Rekam Medis Elektronik (RME)

Beberapa rumah sakit kini telah menggunakan sistem rekam medis elektronik (RME) untuk memudahkan pelayanan rekam medis dan kemudahan kerja. Sistem RME atau rekam medis elektronik adalah kumpulan sistematis informasi kesehatan elektronik yang terhubung dan terintegrasi dengan sistem informasi dalam jaringan rumah sakit.

3. Jaringan Internet

Jaringan merupakan sebuah alat komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer atau yang menghubungkan computer satu dengan computer lainnya , selain server dan aplikasi elektronik rekam medis fungsi jaringan juga sangat mempengaruhi dalam terlaksananya pemanfaatan elektronik medical record di mana jaringan yang stabil akan memperlancar dalam pelaksanaan pekerjaan

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan diharapkan para staf atau petugas terkait dapat paham apa itu rekam medis elektronik (RME) dan manfaatnya dalam menunjang serta mempermudah pekerjaan, meskipun dalam implementasi penerapan rekam medis elektronik belum maksimal di karnakan adanya kendala jaringan yang kurang stabil. Tapi setidaknya para petugas atau staf yang terkait paham akan pentingnya penggunaan elektronik rekam medis untuk kedepanya. Perlu di tekankan kepada petugas dan pimpinan direksi bahwa pentingnya penerapan rekam medis elektronik ini untuk kedepanya

dimana Penggunaan EMR meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien, mengurangi kesalahan medis, mengurangi kematian pasien dan penerimaan kembali, mengurangi dokumentasi ulang, dan meningkatkan produktivitas kerja perawat dan personel lainnya. , memberikan peluang untuk mengurangi biaya perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatayakul, Margret K., 2018. *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA).
- Gagnon et al., 2014. *Barriers to the Adoption and Use of an Electronic Medication Record*. *Electronic Journal Information System Evaluation*, 15(2), 216–227
- Hamzah, dkk., 2014. Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama